

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penyakit hepatitis akut misterius ini merupakan jenis penyakit yang menyerang organ tubuh bagian dalam. Berdasarkan hasil wawancara dengan dr. Renata Yolanda Sp.A, ditemukan bahwa penyakit ini adalah penyakit yang menyerang anak-anak terutama anak-anak usia 0 sampai 5 tahun. Hepatitis akut misterius memiliki gejala yang mirip dengan penyakit ringan seperti mual muntah dan juga diare. Dikarenakan hal seperti ini, orang tua sering melakukan diagnosa yang salah sehingga dapat mengakibatkan hal yang lebih fatal terjadi pada anak-anak. Oleh karena itu penting dirancang sebuah media informasi tentang hepatitis akut misterius terlebih lagi masalah desain yang dihadapi adalah informasi yang beredar tentang penyakit terkait masih tersebar dan tidak tertata sehingga dibutuhkan sebuah media informasi yang terpadu.

Dalam perjalanan penyusunan tugas akhir ini, peran Desain Komunikasi Visual dalam perancangan media informasi memiliki porsi yang cukup besar. hal-hal yang menjadi bagian penting dalam perancangan media informasi antara lain yaitu perancangan visualisasi yang dapat menjelaskan tentang penyakit kepada target audiens yang sesuai, dibutuhkan perancangan visualisasi yang dapat menunjang informasi agar informasi yang diberikan dapat efektif dan juga efisien untuk target audiens. Dalam proses perancangannya penulis memperhatikan elemen desain dalam visualisasi, prinsip desain yang diaplikasikan, serta jenis media informasi yang digunakan untuk dapat menghasilkan sebuah perancangan yang tepat sasaran untuk menjawab persoalan tentang hepatitis akut misterius ini.

Setelah melakukan penyusunan tugas akhir ini, proses yang dilalui Tentu juga meliputi proses analisa, penelitian, dan uji coba kepada target audiens. Dari rangkaian-rangkaian yang telah dilakukan oleh penulis didapatkan bahwa Perancang media informasi tentang hepatitis akut dibuat dalam bentuk mobile site

untuk menjawab persoalan untuk dapat diakses target audience yang telah ditentukan. Proses perancangan tidak hanya melihat dari latar belakang masalah serta urgensi mengenai penyakit hepatitis akut misterius ini akan tetapi juga memperhatikan masalah desain yang sedang dihadapi karena tidak adanya media informasi yang secara ringkas dan terpadu. Hal yang terpenting adalah menjawab masalah desain yang paling utama yaitu menyusun sebuah mobile side yang memuat informasi lengkap, memiliki kredibilitas, serta efektif. Oleh karena itu, perancangan yang dihasilkan adalah menyusun visualisasi yang dapat menjawab permasalahan desain.

Akan tetapi, hasil perancangan media informasi yang dibuat oleh penulis dalam bentuk *mobile site*. Belum dapat menjawab persoalan masalah desain yang terdapat pada latar belakang dengan sempurna dan tuntas. Informasi yang dimuat pada media informasi milik penulis berupa informasi yang dirangkum secara terpadu pada media-media informasi yang sudah ada sebelumnya seperti berdasarkan jurnal ilmiah dan juga berdasarkan hasil wawancara dengan dokter yang telah diverifikasi juga oleh Dr. Christian Sp.PD.

Informasi-informasi yang dimuat oleh penulis dalam *mobile site* belum dapat menjawab informasi-informasi lainnya yang tidak dapat ditemukan pada media informasi lainnya. Dengan demikian, Informasi yang disampaikan pada perancangan *mobile site* hanya menjadi sebuah media alternatif lain yang memberikan informasi tentang hepatitis akut misterius kepada kalangan publik. *Mobile site* yang telah dirancang oleh penulis tentu memiliki kekurangan dan kelebihan. Kelebihan yang dimiliki adalah informasi dimuat sudah merupakan informasi yang terpadu dan yang merupakan informasi yang kredibel karena diambil berdasarkan hasil jurnal ilmiah dan juga sudah diverifikasi oleh dokter yang sudah ahli di bidangnya. Berdasarkan hasil Alpha test dan Beta test juga didapatkan bahwa informasi yang dimuat pada perancangan media informasi sudah memberikan banyak pengetahuan kepada target audiens. Sedangkan, kekurangan yang dimiliki oleh media informasi milik penulis adalah informasi yang dimuat memerlukan waktu lebih banyak untuk diakses ketimbang dengan media informasi lainnya yang sudah beredar, dan tidak ada perbedaan yang

signifikan antara informasi yang terdapat pada *mobile site* dengan media informasi yang sudah ada.

Dalam visualisasi yang digunakan oleh penulis memperhatikan poin-poin penting seperti target audiens, perancangan ide dan konsep yang telah disesuaikan dan memiliki tema menggambarkan penyakit hepatitis akut ini sebagai sebuah monster yang mengganggu anak. Berdasarkan hasil uji coba juga didapatkan bahwa responden mayoritas setuju dan juga mendapatkan informasi yang terpadu tentang hepatitis akut misterius. Dengan begitu, rancangan tentang media informasi hepatitis akut misterius dinyatakan sudah dapat memberikan informasi yang secara terpadu, dan jelas kepada target audiens. Akan tetapi, hasil perancang media informasi ini perlu beberapa aspek tambahan untuk menjadi sebuah sarana penyelesaian latar belakang dengan sempurna dan menyeluruh karena informasi yang minim tentang hepatitis akut misterius ini yang sulit didapatkan ditambah tidak adanya perbedaan yang berarti antara hasil perancangan penulis dengan media informasi lainnya yang sudah ada tentang Hepatitis akut misterius.

5.2 Saran

Setelah menemukan kesimpulan yang didapatkan dalam proses perancangan media informasi berupa mobile side tentang hepatitis akut misterius yang sudah tertera pada bagian diatas. Terdapat pula saran yang membangun untuk dapat meningkatkan perancangan yang serupa. Penulis menyarankan kepada pihak penulis berikutnya yang ingin melakukan perancangan yang serupa yaitu melakukan riset pengumpulan data dan analisa yang mendalam tentang sebuah penyakit dalam perancang media informasi. Dengan adanya analisis yang mendalam dan juga pengumpulan data yang banyak serta memastikan data tersebut adalah data yang kredibel dapat menghasilkan sebuah media informasi yang baik dan efektif karena memberikan informasi yang sebenar-benarnya serta merupakan informasi yang telah diolah untuk dapat memberikan sebuah penyampaian melalui visualisasi yang baik serta efektif. Penulis juga menyarankan melakukan wawancara langsung dengan pasien atau dokter yang

pernah menghadapi kasus hepatitis akut misterius dengan begitu dapat menghasilkan informasi yang lebih mutakhir lagi tentang penyakit terkait.

Penulis juga memberikan saran kepada penulis berikutnya yang melakukan perancangan serupa. Proses perancangan media informasi yang dilakukan harus tepat sasaran dan juga menjawab persoalan dari latar belakang. Oleh karena itu diperlukan bagi penulis berikutnya untuk memastikan jenis media informasi yang akan digunakan seperti jenis media yang digunakan, informasi apa saja yang disampaikan, serta konten dan penggunaan bahasa yang akan dicantumkan dalam media informasi. Kepada peneliti, jenis media informasi yang dipilih harus merupakan jenis media informasi yang memudahkan konsumen atau target untuk mengakses informasi. Penulis perlu memperhatikan narasi yang digunakan pada media informasi sehingga penggunaan bahasa dapat disampaikan tanpa mengubah isi informasi yang disampaikan. Informasi yang ini sampaikan hendaknya menggunakan bahasa yang singkat padat jelas serta tanpa mengubah definisi atau pengertian sebuah penyakit.

Selanjutnya, visualisasi juga merupakan poin penting yang harus diperhatikan, dimana visualisasi merupakan sebuah tugas yang krusial bagi seorang desainer untuk menjawab persoalan. Penulis menyarankan agar membuat konsep ide serta gagasan yang rinci serta memiliki sebuah ide yang spesifik dengan begitu dapat meninggalkan kesan yang lebih mendalam pada visualisasi yang digunakan tentu adalah visualisasi yang dapat membantu menjelaskan informasi serta memiliki tujuan yang jelas untuk dapat menunjang perancangan media informasi yang dilakukan. Penulis menyarankan membuat media informasi yang memiliki visualisasi yang secara runtut serta tidak merusak konten yang ingin disampaikan kepada target audiens.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A